



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 613-618
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengelolaan Sampah Untuk Menanggulangi Permasalahan Sampah Di Desa Sasahan Kecamatan Waringin Kurung Kabupaten Serang

Aulia Kusumawati^{1*}, Gina Ramayanti²,
Teknik Industri, Universitas Serang Raya^{1,2}
Email: aulia07@gmail.com¹, ginaramayanti@gmail.com²

Abstrak

Masalah sampah menjadi masalah tersendiri di desa Sasahan, Waringin Kurung Kabupaten Serang, kurangnya kesadaran masyarakat akan ketertiban membuang sampah menjadi permasalahan yang signifikan, permasalahan yang lain adalah tidak adanya bak sampah di rumah-rumah warga, dan juga tidak adanya Tempat pembuangan Sampah Sementara (TPS) sehingga masyarakat membuang sampah di jalan / kali di wilayah dekat tempat tinggal warga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memiliki sikap peduli terhadap sumber daya alam yang dimiliki dan memberikan arahan dan informasi terhadap pengelolaan bank sampah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan ini mendapat dukungan dari beberapa pihak seperti kepala desa Sasahan, tim karang taruna. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa sampah-sampah rumah tangga dapat mendatangkan manfaat dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan ketika sudah di olah menjadi barang yang bernilai yang berdampak positif bagi masyarakat Sasahan, Waringin Kurung Kabupaten Serang.

Keywords: *Desa Sasahan, menjaga lingkungan, Pengelolaan Sampah*

Abstract

The rubbish problem is a problem in itself in Sasahan village, Waringin Kurung, Serang Regency, the lack of public awareness of the order in disposing of rubbish is a significant problem, another problem is the absence of rubbish bins in residents' houses, and also the absence of Temporary Garbage Disposal Sites (TPS).) so that people throw rubbish on roads / rivers in areas near where residents live. The aim of this research is to change the community's mindset regarding the importance of protecting the environment and having a caring attitude towards the natural resources they own and providing direction and information regarding waste bank management in order to improve the welfare of the community in Sasahan Waringin Kurung village, Serang Regency. The methods used are observation, interviews and documentation. This activity received support from several parties such as the Sasahan village head, the youth organization team. The conclusion of this research is that household waste can bring benefits from a social, economic and environmental perspective when it is processed into valuable goods that have a positive impact on the people of Sasahan, Waringin Kurung, Serang Regency.

Keywords: *Sasahan Village, protecting the environment, waste management*

PENDAHULUAN

Sampah-sampah yang tidak diatur dengan baik menjadi masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti menimbulkan bau tidak sedap, menimbulkan penyakit, menjadi sarang hewan kotor dan memberikan kesan kumuh pada suatu lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat di desa Sasahan, Waringin Kurung Kabupaten Serang akan ketertiban membuang sampah menjadi permasalahan yang signifikan. Permasalahan yang lain adalah tidak adanya bak sampah di rumah-rumah warga, dan juga tidak adanya tempat pembuangan sampah sementara.

Sampah merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena telah diambil unsur atau fungsi utamanya, dari hasil aktivitas manusia maka banyak tidaknya sampah akan terus ada selama manusia masih beraktivitas, menurut *World Health Organization* (WHO) menyatakan sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia (Chandra, 2006). Dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, jenis dan sumber yang telah diatur yaitu sampah rumah tangga yang berasal dari sisa kegiatan sehari-hari di rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga yang berasal dari pasar, kantor, rumah makan, hotel, terminal dan sampah spesifik yang mengandung B3 atau bahan-bahan berbahaya seperti pecahan kaca, baterai bekas dan bahan beracun lainnya. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga dijelaskan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah sejenis sampah rumah tangga antara lain sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan atau fasilitas lainnya (Saputro et al., 2015). Dalam menanggulangi penumpukan sampah rumah tangga di kali, maka berinisiatif membuat program bank sampah. Dalam program ini terdiri dari penyuluhan, edukasi dan pelatihan.



Gambar 1. Kondisi Sampah Rumah tangga di kali

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memiliki sikap peduli terhadap sumber daya alam yang dimiliki dan memberikan arahan dan informasi terhadap pengelolaan bank sampah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang.

Menurut Kusuma dan Yuli (2017) Sampah terbagi menjadi tiga jenis dalam pengelolaan bank sampah yaitu :

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Contoh :sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.



Gambar 2. Sampah Organik

2. Sampah Anorganik

Sampah Anorganik Adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan. Sampah anorganik dibedakan menjadi sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Contoh : botol plastik, botol gelas, tas plastik.



Gambar 3. Sampah anorganik

3. Sampah Beracun.

Sampah B3 merupakan sampah yang mengandung limbah dari bahan – bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan pecahan kaca. Sampah B3 nantinya akan di daur ulang untuk dijadikan sebuah produk.



Gambar 4. Sampah B3

Bank Sampah

Bank sampah merupakan suatu tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang sehingga memiliki nilai ekonomi. Bank sampah dapat bermanfaat dalam mengurangi sampah yang ada di masyarakat. Sampah yang terkumpul akan di olah dengan sistem 3R. Pemilahan sampah dan pelaksanaan sistem 3R melibatkan secara langsung masyarakat sekitar. Sistem 3R merupakan aktifitas yang dapat mengurangi sampah (*Reduce*), kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai (*Reuse*) dan mengolah sampah untuk dijadikan produk yang lain (*Recycle*) dengan menerapkan sistem 3R dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah (Kristina, 2014).

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah masyarakat menjadi peran utama dalam pelaksanaannya. Bank sampah merupakan salah satu upaya dari penerapan Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah. Bank sampah merupakan kegiatan yang bersifat *social engineering* yang melatih masyarakat untuk memilah sampah dan menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Bank sampah bermanfaat untuk mengurangi sampah yang ada baik sampah plastik maupun sampah non-plastik (Selomo et al, 2016).

Manfaat Pengelolaan Bank Sampah Bank sampah memiliki peran yang cukup besar dalam menangani permasalahan sampah dimasyarakat. Bank sampah juga membuat sampah memiliki nilai ekonomi. Bank sampah merupakan gerakan ekonomi kreatif dan juga dapat menyelamatkan lingkungan dari pencemaran (Wardany et al, 2020).

Menurut Linda (2016) terdapat beberapa manfaat dari bank sampah yaitu:

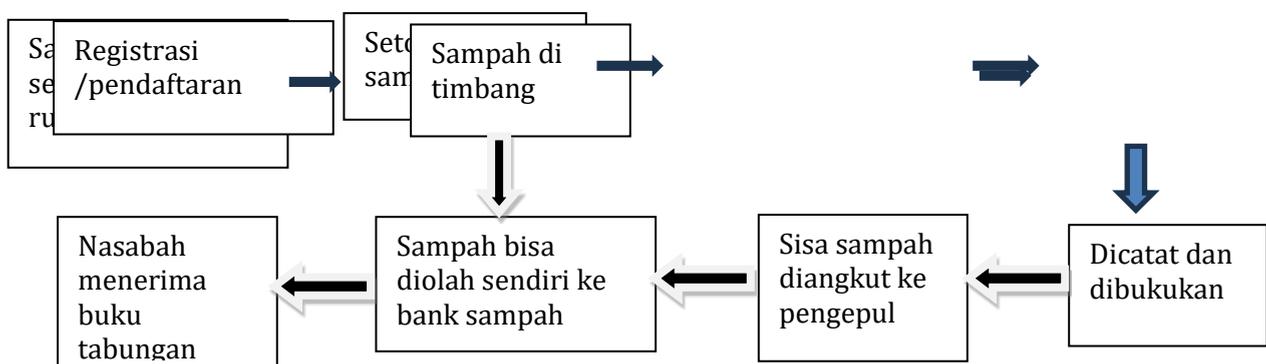
- 1) Mengurangi pencemaran lingkungan
- 2) Mengurangi volume sampah
- 3) Mendidik masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan
- 4) Meningkatkan rasa gotong royong dan kepedulian social
- 5) Menambah penghasilan Masyarakat Desa Sasahan, Waringin Kurung, Kabupaten Serang Banten.
- 6) Mengurangi Polusi Lingkungan

METODE

Metode yang digunakan di dalam artikel ilmiah ini merupakan metode penulisan kepustakaan yang digunakan secara deskriptif. Artikel ilmiah ini memaparkan terkait penggunaan bank sampah untuk mengurangi sampah yang ada dilingkungan masyarakat serta pemanfaatan sampah yang dapat menghasilkan peningkatan ekonomi di Desa Sasahan waringin Kurung Kabupaten Serang. Metode pengumpulan data penulisan artikel ilmiah ini menggunakan pengumpulan data dari beberapa pustaka dari jurnal terkait dengan sampah dan bank sampah, selain itu pengumpulan data didapatkan dari wawancara, observasi dengan Masyarakat, dan tempat bank sampah terdekat di Desa Sasahan, Kecamatan Waringin Kurung , Kabupaten Serang Banten. Metode pengumpulan data ini berupa proses analisis dalam penyampaian pendapat dengan berfikir secara logis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme Sistem Bank Sampah Yang Dapat Meningkatkan Perekonomian



Gambar 5. Mekanisme Sistem Bank Sampah

Untuk mekanisme bank sampah langkah pertama yang dilakukan masyarakat memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Pemilahan sampah dibagi ke dalam tiga kategori yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah B3. Langkah selanjutnya ialah penyetoran ke bank sampah. Penyetoran sampah ini memiliki waktu tertentu seperti sebulan sekali atau sebulan dua kali. Nasabah akan melakukan pendaftaran untuk pembuatan buku tabungan. Langkah selanjutnya ialah penimbangan. Sampah yang telah disetor kemudian ditimbang dan akan di catat kedalam buku nasabah, dalam penimbangan telah disepakati setiap kilo sampah memiliki harga yang berbeda beda. Selanjutnya sampah yang telah terkumpul di bank sampah akan di angkut oleh pengepul untuk proses daur ulang (Dewanti et al, 2020).

Bank sampah menjadi solusi dalam mengatasi sampah yang ada di masyarakat. Edukasi kesadaran dan keterampilan warga dalam pengolahan sampah dengan melakukan penerapan *Reduce, Reuse, Recycle*. merupakan hal penting dalam penyelesaian sampah yang ada di masyarakat atau dilingkungan desa Sasahan, Waringin Kurung, Kabupaten Serang Banten. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah yang nantinya akan menghasilkan uang.

Pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat terkait bank sampah dilakukan dengan proses penyuluhan, edukasi dan pelatihan (Heruman dan Asteria,2016).

Dalam kegiatan bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah secara kolektif dengan memegang prinsip daur ulang tetapi tidak semua sampah dapat di daur ulang, tetapi dapat dijadikan produk lainnya, salah satu contohnya ialah sampah organik yang berasal dari aktivitas manusia. Sampah organik tidak dapat di daur ulang kembali namun dapat dijadikan sebagai pupuk kompos sehingga hasil dari pengelolaan pupuk kompos tersebut dapat menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Dengan demikian pengelolaan bank sampah memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan juga terhadap lingkungan.



Gambar 6. Proses penimbangan sampah oleh petugas bank sampah



Gambar 7. Sampah diangkut ke bank sampah

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan memiliki sikap peduli terhadap sumber daya alam yang dimiliki dan memberikan arahan dan informasi terhadap pengelolaan bank sampah demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang

Pelaksanaan program bank sampah di desa Sasahan, Waringin kurung, Kabupaten Serang, mempunyai tujuan meningkatkan kesadaran kritis masyarakat tentang permasalahan sampah yang terjadi, selain itu adanya arahan dan informasi tentang pengolahan sampah memberikan dampak sosial dan lingkungan seperti perilaku membuang sampah, perilaku memilah dan mengolah sampah. Selain itu bisa berdampak baiknya perekonomian Masyarakat sekitar dengan menukar sampah di bank sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini tidak akan terlaksananya tanpa adanya Kerjasama dari kepala desa Sasahan Waringin Kurung Kabupaten Serang dan berbagai pihak yang telah mendukung Kegiatan pengabdian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanallah
2. Kepala desa Sasahan waringin Kurung Kabupaten Serang

Copyright: Aulia Kusumawati, Gina Ramayanti

3. Masyarakat kampung Sibale desa Sasahan Waringin urung
4. KKM 43 Unsera

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghaffar,Z. M, dkk. 2021. Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa* Vol 1 No 1
- Dewanti, M., Eko, P.P & Lubna, S. 2020. Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah Dalam Mencapai Smart City Di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. V(1): 21-29.
- Heruman, H dan Asteria D. 2016. Bank sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengolahan Sampah Berbasis masyarakat di Tasikmalaya (Waste Banks as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. XXIII(1):1-10
- Kristina, J.H.2014. Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah Di Indonesia. *Jurnal TI UNDIP*. IX(1): 19-28
- Kusuma, P.D & Yuli A.2017.Sistem Pengolahan Data Bank Sampah (Study Kasus : Bank Sampah Bankit Pondok I Ngemplak Sleman). *Jurnal Manajemen Dan Informatika Pelita Nusantara*. XXI(1): 32-41
- Linda,R.2016.Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*. XII(1): 1-19
- Nisa, Siti Zahrotun dan Saputro, D.R. 2021.Pemanfaatan Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bantenese* Volume 3 no 2
- Selomo, Makmur, dkk. 2016. Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota. *Jurnal MKMI* Volume 12 No 4
- Wardany, K., Reni, P.S & Erni M.2020.Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan Dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. IV(2): 364-372